

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**DI SMK MUHAMMADIYAH PEKALONGAN**



**Disusun oleh:**

**Nama : Nanang Syaifur Rozi**  
**NIM : 5201409064**  
**Prodi : Pendidikan Teknik Mesin, S1**  
**Jurusan : Teknik Mesin**

**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

**Drs. Suwadi**  
NIP. 19480816197501 1 003

**Drs. Indrato, M.Si**  
NBM. 874 828

Kepala Pusat Pengembangan  
UPT PPL Unnes

**Drs. Masugino, M.Pd**  
NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) DI SMK Muhammadiyah Kota Pekalongan dengan lancar. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL II ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari semua pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan UPT PPL Unnes.
3. Drs. Suwadi selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL.
4. Drs. Burhan Rubai Wijaya, M.Pd selaku Dosen Pembimbing PPL.
5. Drs. Indrato, M.Si, selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Kota Pekalongan yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan II.
6. Dra. Intan Maeri, selaku Koordinator PPL dan Koordinator Guru Pamong SMK Muhammadiyah Kota Pekalongan.
7. Towijaya, S.T selaku Guru Pamong pelaksanaan PPL di SMK Muhammadiyah Pekalongan.
8. Bapak/Ibu Guru serta karyawan dan siswa-siswa SMK Muhammadiyah Kota Pekalongan yang telah bersedia memberi waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II.
9. Kepada seluruh teman – teman team PPL Unnes di SMK Muhammadiyah Pekalongan
10. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL kami.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL II ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik penulis harapkan demi kesempurnaan kegiatan berikutnya. Semoga laporan PPL II ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, Oktober 2012

**Penulis**

## DAFTAR ISI

|  |            |
|--|------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                             | <b>i</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                        | <b>ii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                            | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                | <b>v</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                               |            |
| A. Latar Belakang .....                                | 1          |
| B. Tujuan.....   | 2          |
| C. Manfaat.....  | 3          |
| D. Sistematika Penulisan Laporan .....                 | 4          |
| <b>BAB II ISI LANDASAN TEORI</b>                       |            |
| A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....        | 5          |
| B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan.....              | 5          |
| C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....             | 6          |
| D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan .....            | 6          |
| E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan .....           | 6          |
| <b>BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN</b> |            |
| A. Waktu Pelaksanaan .....                             | 7          |
| B. Tempat Pelaksanaan Praktik .....                    | 7          |
| C. Tahapan Kegiatan Praktik .....                      | 7          |
| D. Materi Kegiatan.....                                | 8          |
| E. Proses Pembimbingan .....                           | 12         |
| F. Hal – hal Yang Mendukung dan Menghambat .....       | 12         |
| G. Guru Pamong.....                                    | 13         |
| H. Dosen Pembimbing .....                              | 13         |
| <b>REFLEKSI DIRI .....</b>                             | <b>14</b>  |
| <b>LAMPIRAN – LAMPIRAN .....</b>                       | <b>18</b>  |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang salah satu lembaga yang mampu menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional dan berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah – sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan interpersonal skills yang mampu menghadapi tuntutan masa depan dan menjadi tenaga pendidik yang professional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

PPL merupakan salah satu mata kuliah yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Bobot SKS mata kuliah ini adalah 4 SKS, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik mungkin untuk mengikuti kegiatan PPL ini. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri merupakan integral dan kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan UNNES.

PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi yang menjadi acuan untuk menjadi tenaga kependidikan yang handal, antara lain adalah sebagai berikut : kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Dengan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) ini, diharapkan mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang dapat memaksimalkan potensi diri untuk menjadi guru yang professional didukung oleh ilmu pengetahuan yang handal serta berlandaskan pada norma – norma yang berlaku dengan ditunjang sikap yang arif dan bijaksana.

## **B. Tujuan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, sebagai calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam bidang pendidikan.
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa sebagai calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, inovator, dan developer.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

Dan diharapkan setelah Praktik Pengalaman Lapangan itu dilaksanakan akan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas.

### C. **Manfaat**

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional. Kompetensi profesional adalah kepiawaian di dalam menjalankan tugas atau jabatannya sesuai dengan keahliannya. Kompetensi personal adalah suatu keahlian seseorang di dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap, dan moral. Sedangkan kompetensi kemasyarakatan adalah keahlian seseorang dalam kinerja yang terkait dengan masalah-masalah sikap saling membantu (norma kehidupan, gotong-royong)

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
  - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
  - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
  - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
  - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
  - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.



3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memerluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

#### **D. Sistematika Panulisan Laporan**

Dalam penulisan laporan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Meliputi latar belakang, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan laporan.

##### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Meliputi pengertian PPL, dasar Praktik Pengalaman Lapangan, tujuan, fungsi, dan sasaran.

##### **BAB III : PELAKSANAAN**

Meliputi waktu, tempat, tahapan, materi kegiatan, proses pembimbingan, hal yang menghambat dan mendukung selama PPL.

##### **LAMPIRAN**

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program studi kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan itu meliputi kegiatan yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

#### **B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan**

PPL dilaksanakan berdasarkan atas :

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang sistem Pendidikan Nasional Indonesia
2. Peraturan Pemerintah
  - a. PP no. 39 tahun 1990 tentang pendidikan tinggi
  - b. PP no. 38 tahun 1992 tentang tenaga kependidikan
3. Peraturan Rektor UNNES No. 22 tahun 2008 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

### **C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional.

### **D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional.

### **E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**

##### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai hari Rabu tanggal 1 Agustus s/d hari Rabu tanggal 17 Oktober tahun 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin s/d Kamis jam 06.45 – 14.00 WIB, hari Jumat jam 06.45 – 11.00 WIB dan hari Sabtu jam 06.45 – 14.00 WIB.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain upacara bendera rutin hari senin dan pada hari – hari besar peringatan serta mengisi konseling dan motivasi kelas, menjadi pendamping latihan untuk LKS.

##### **B. Tempat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMK Muhammadiyah Kota Pekalongan, yang beralamat di Jl. AMD no. 1 Kota Pekalongan . Sekolah ini merupakan SMK swasta yang dikelola secara mandiri oleh Yayasan Muhammadiyah Kota Pekalongan.

##### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan PPL II tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

###### **1. Penerjunan**

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMK Muhammadiyah Kota Pekalongan dilaksanakan pada hari Rabu, 1 Agustus 2012 jam 09.00 WIB.

###### **2. Pelaksanaan**

Kegiatan PPL tahun 2012 disekolah dilaksanakan selama kurang lebih 12 minggu (3 bulan). Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar.

Di SMK Muhammadiyah Kota Pekalongan Praktikan diberikan tugas untuk melaksanakan proses KBM dikelas II pada mata diklat Praktek Pemesinan dan KBM di kelas III pada mata diklat AutoCAD. Setiap

minggu mahasiswa praktikan diberikan tugas praktikum mengajar empat kali mengajar. Sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran selama tujuh kali pertemuan. Saat praktikan melakukan latihan mengajar, guru pamong berkewajiban memberi arahan dan bimbingan selama pembelajaran berlangsung.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong bidang studilah yang memberi materi pelajaran yang akan diajarkan dalam unit tersebut. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 1 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

### 3. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMK Muhammadiyah Kota Pekalongan dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL II.

## **D. Materi Kegiatan**

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

### a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau *Lesson Plan* yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan atau *Annual Program*, Program Semester,

mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Perlu dijelaskan pula bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam kelas, mahasiswa praktikan dianjurkan oleh guru pamong untuk menggunakan Bahasa Inggris sebagai pengantar pelajaran. Hal tersebut dilakukan untuk membiasakan diri siswa agar mampu menangkap pelajaran dengan Bahasa Inggris, karena dikelas 3 semua pelajaran Sains dan Matematika menggunakan pengantar Bahasa Inggris.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

➤ **Kegiatan awal**

a. Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka dalam bahasa Inggris.

b. Berdoa dan Kultum

Setelah memberi salam, mahasiswa berdoa bersama dengan siswa-siswa dan mempersilahkan salah satu siswa untuk memberikan kultum untuk teman-temannya. Pemberian kultum ini dilakukan oleh seluruh siswa secara bergantian.

c. Presensi kehadiran siswa

Setelah berdoa dan kultum, mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu memanggil satu persatu maupun dengan menanyakan ketidakhadiran siswa tertentu.

d. Penyampaian motivasi

Untuk mengondisikan siswa menuju materi baru, guru sebaiknya memberi motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti

pengulangan materi sebelumnya atau review, permainan atau games, maupun nasehat yang bermanfaat.

e. Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

➤ **Kegiatan inti**

a. Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pelajaran (Lesson Plan) yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat dari kampus seperti *Contextual Approach*, *Cooperative Learning*, *Problem Based Learning*, *portofolio* dsb.

b. Latihan soal

Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran, namun dapat pula untuk menambah nilai harian siswa.

➤ **Kegiatan akhir**

a. Praktikum

Praktikum adalah salah satu kegiatan pembelajaran untuk melihat seberapa besar siswa dapat menyerap teori materi dari setiap sesi pembelajaran teori, dengan mengadakan kegiatan praktikum di laboratorium Pemesinan untuk mata diklat Praktek pemesinan dan di laboratorium komputer untuk mata diklat AutoCAD SMK Muhammadiyah Pekalongan yang dilengkapi dengan *jobsheet – jobsheet* tertentu. Kegiatan ini pada dasarnya

sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan biasanya mengadakan kegiatan ini setelah kegiatan inti selesai dilaksanakan.

b. Penguatan materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan siswa, brain storming, memberikan permasalahan-permasalahan matematika secara kontekstual ataupun games.

c. Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan.

d. Memberi tugas akhir

Mahasiswa praktikan memberikan tugas akhir (homework) yang telah ada di buku siswa seperti LKS ataupun yang belum ada di buku siswa

e. Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup dan doa.

f. Tindak lanjut belajar pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu setiap kali pembelajaran siswa diberikan satu tes kecil (quiz). Dari hasil quiz tersebut dapat diketahui apakah siswa memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan atau tidak.



## **E. Proses Pembimbingan**

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong, wakil kepala sekolah, serta kepala sekolah. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah Pekalongan.

Untuk mengisi waktu luang kami di luar jadwal mengajar, kami juga diberi kesempatan untuk belajar tentang administrasi sekolah meliputi : perpustakaan, tata usaha, bimbingan konseling, serta kesiswaan. Di sinilah kami mendapatkan banyak sekali wawasan mengenai bagaimana menjadi guru yang seutuhnya sesuai dengan kompetensi – kompetensi yang telah ditetapkan.

## **F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL**

### **a. Kondisi yang mendukung**

- Kondisi lingkungan sekolah yang kondusif sehingga mendukung proses belajar mengajar.
- Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan fasilitas yang cukup memadai.
- Civitas akademika yang cukup berkualitas.
- Kualitas tenaga pengajar baik guru yang profesional dibidangnya.
- Koordinasi yang cukup baik antar guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya.

### **b. Kondisi yang menghambat**

Secara umum tidak ada kondisi yang menghambat pelaksanaan PPL II tahun 2012 di SMK Muhammadiyah Pekalongan.

## **G. Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Praktek Pemesinan dan AutoCAD adalah bapak Towijaya, S.T . Beliau juga

merupakan ketua jurusan Teknik Pemesinan. Jadi beliau telah memiliki bekal pengalaman ilmu dan keadministrasian yang cukup sebagai seorang guru. Disetiap kesempatan kami selalu berdiskusi dan belajar bersama untuk menambah wawasan kami. Beliau juga memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi saya sebagai bekal menjadi seorang guru yang profesional.

#### **H. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Pemesinan adalah bapak Drs. M. Burhan Rubai Wijaya, M.Pd. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL II tahun 2012 di SMK Muhammadiyah yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : NANANG SYAIFUR ROZI  
**NIM** : 5201409064  
**Prodi** : Pendidikan Teknik Mesin, S1 '09  
**Jurusan** : Teknik Mesin  
**Fakultas** : Teknik  
**Bidang Studi** : Teknik Pemesinan

*Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh*

Alhamdulillah, Puji Syukur Kehadirat **Allah SWT** senantiasa terpanjat dari dalam hati dan selalu berusaha untuk merealisasikan dalam kehidupan sehari – hari, sehingga pada kesempatan kali ini penulis dapat menuliskan beberapa gagasan dan isi hati. Sholawat serta salam tidak lupa selalu penulis haturkan kepada manusia terbaik sepanjang zaman, suri tauladan yang baik, dan manusia yang *ma'sum Nabi Muhammad SAW* beserta seluruh keluarga, kerabat, dan para pengikutnya yang selalu setia berada dijalan yang lurus.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di Sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan PPL II diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan serta belajar mengajar yang berlangsung di sekolah.

Lokasi SMK Muhammadiyah Pekalongan yang terletak di Jl. Amd No. 1 Kramatsari Pekalongan, cukup strategis untuk dijadikan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar karena letaknya berada di daerah pusat pendidikan yang tenang. Fasilitas umum seperti mushola dan kantin juga disediakan oleh sekolah. Kegiatan Belajar Mengajar di SMK Muhammadiyah Pekalongan dimulai pukul 06.50 sampai 14.00 WIB, pembelajaran dimulai dengan berdoa, tadarus Al-Quran dan kultum, disela waktu tersebut disediakan waktu untuk istirahat, makan dan sholat dari jam 12.00 WIB sampai 12.45 WIB kemudian siswa kembali belajar di dalam kelas masing – masing. Guru mata pelajaran di SMK Muhammadiyah Pekalongan tidak hanya melakukan pengajaran pada jam pelajaran saja tetapi juga guru – guru tersebut mendapat piket harian yang masing-masing piket pada bidang BP/BK, Kesiswaan, dan Kantor.

Selain dalam bidang akademik, para siswa juga difasilitasi sekolah kegiatan ekstra kurikuler sesuai dengan minat, hobi dan bakat masing – masing individu sehingga diharapkan mampu untuk menambah khasanah kompetensi siswa selain kompetensi akademik yang diberikan pada bangku kelas. Beberapa ekstra kurikuler yang dijadikan sebagai wadah ekspresi siswa di SMK Muhammadiyah Pekalongan adalah Hizbul Wathon, Baca Al-Quran, IPM, PKS dan Olahraga.

Pengembangan kompetensi siswa sesuai jurusannya masing – masingpun terus dilakukan dengan pelaksanaan program kerja sekolah yang dilaksanakan

secara bertahap dan terperinci. Lewat pemenuhan sarana dan prasarana, diharapkan mampu menjadikan pondasi pembelajaran yang kokoh, sehingga menghasilkan lulusan yang berkompotensi serta mampu bersaing pada pasar bebas yang semakin menuntut setiap individu mempunyai karakter dan kompetensi yang kuat dan mumpuni dalam segala aspek. **“INSAN MULIA BERKOMPETENSI”**, merupakan visi SMK Muhammadiyah Pekalongan yang setiap saat menjadi roh dan semangat dalam menjadikan insan – insan SMK Muhammadiyah Pekalongan menjadi lebih baik esok hari serta siap menghadapi segala tantangan yang ada.

Kendala dalam setiap perjalanan sebuah kehidupan pasti ada, akan tetapi setiap usaha yang maksimal untuk mengatasi kendala tersebut pasti menghasilkan sebuah solusi yang terbaik. Seperti itu juga pelaksanaan proses belajar mengajar yang berlangsung di SMK Muhammadiyah Pekalongan, akan tetapi tetap ada guru – guru yang siap menjadi panutan dan tauladan bagi siswanya.

*“Manusia Adalah Makhluk Yang Paling Sempurna, Dikarenakan Ia Tahu Dimana Letak Ketidaksempurnaan Dirinya, dan Dia Akan Terus Berusaha Senantiasa Belajar Untuk Melengkapi Ketidaksempurnaan Itu”.*

#### **A. Kekuatan dan kelemahan Mata Diklat Teknik Pemesinan**

##### **1. Kekuatan Mata Diklat Teknik Pemesinan**

Teknik Pemesinan sebagai dasar ilmu dan penerapan teknologi konstruksi mesin merupakan ilmu yang menjadi pondasi yang penting dalam mempelajari ilmu mekanika dan dinamika mesin. Tanpa penguasaan mata diklat tersebut, kompetensi tentang rekayasa konstruksi mesin mustahil bisa dikuasai dengan sempurna. Teknologi rekayasa mesin yang setiap saat berkembang akan membutuhkan dasar yang kuat untuk mempelajarinya.

##### **2. Kelemahan Mata Pelajaran Teknik Pemesinan**

Para siswa SMK pada umumnya mengalami kesulitan dalam mempelajari Teknik Pemesinan, karena dianggap sulit dan sukar dipahami lewat teoritis yang materinya sebagian besar adalah perhitungan rumus-rumus mekanika. Cakupan materi yang dipelajari cukup luas dan memerlukan penguasaan mata pelajaran tertentu, seperti matematika teknik, fisika dll. Serta pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Oleh karena itu kebanyakan siswa sangat antusias dan berminat untuk mempelajari Teknik Pemesinan lebih dalam, akan tetapi malas untuk mempelajari ilmu teoritisnya yang sangat luas.

#### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan**

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah latihan sudah cukup baik. Masing – masing kelas sudah dilengkapi AC dan projector, masing – masing jurusan juga telah memiliki laboratorium yang cukup lengkap dan memadai, meliputi peralatan praktikum dan kelengkapannya.

### **C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Kualitas guru pamong sudah sangat baik. Dalam melaksanakan proses pengajaran, sudah menerapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar sesuai dengan kurikulum. Pembelajaran disesuaikan dengan materi yang diajarkan, tidak hanya dengan metode ceramah namun juga dengan metode eksperimen dan praktikum di workshop masing – masing jurusan.

### **D. Kemampuan diri praktikan**

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS tanpa nilai E dan juga mata kuliah yang berkaitan dengan kependidikan. Sebelum diterjunkan, mahasiswa telah mengikuti Micro teaching serta pembekalan PPL sebagai bekal dan syarat mengikuti PPL. Kemudian dibekali dengan hasil observasi PPL tahap I maka praktikan mampu untuk menyesuaikan diri dengan proses pembelajaran yang ada di SMK Muhammadiyah Pekalongan. Praktikan Juga diberikan kesempatan untuk mengampu mata diklat diluar plotting mata diklat yang praktikan ampu selama PPL II, jadi boleh dikatakan pengetahuan yang praktikan dapatkan semakin lengkap dan valid.

### **E. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL II**

Setelah mengikuti PPL II praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata diklat Teknik Pemesinan, khususnya pada kompetensi Membubut.

Banyak hal yang harus praktikan persiapkan sebelum terjun ke dalam kelas untuk memulai pembelajaran dengan nyaman. Praktikan juga harus dapat mengerti psikologi siswa agar dapat menguasai kelas dengan baik. Proses perkembangan mental dan karakter semakin diasah dan digembleng agar sesuai dengan tujuan PPL yang diselenggarakan oleh pihak Universitas.

Kemudian penulis juga memperoleh banyak masukan terkait dengan penanganan belajar siswa yang bermasalah. Banyak solusi yang bisa diterapkan dalam penanganan masalah belajar yang dihadapi oleh siswa. Penanganan masalah tersebut di koordinir dibawah pengawasan BP/BK dan peran serta wali kelas dan orang tua wali murid.

### **F. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang**

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di SMK Muhammadiyah Pekalongan yang sudah baik, perlu adanya pengadaan alat – alat praktikum (khususnya Teknik Pemesinan) yang lebih banyak agar jumlahnya seimbang dengan jumlah siswa yang ada sehingga penguasaan siswa akan lebih maksimal. Dan pengembangan gedung tempat belajar siswa agar lebih diperhatikan kenyamanannya, karena hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap kondisi dan suasana belajar siswa.

Penggunaan multimedia pembelajaran berbasis komputerisasi juga sudah dapat dilaksanakan dan diterapkan disekolah ini mengingat fasilitas

seperti Lab. Multimedia pun telah ada. Tinggal perawatan komputer yang memerlukan perhatian khusus agar komputer-komputer yang ada dapat digunakan dengan lebih maksimal.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh keluarga besar SMK Muhammadiyah Pekalongan yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk ikut belajar dan mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMK Muhammadiyah Pekalongan jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

*Wassalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh*

Mengetahui  
Guru Pamong

Pekalongan, 9 Agustus 2012  
Guru Praktikan

Towijaya, S.T.  
NBM. 1116102

Nanang Syaifur Rozi  
NIM. 5201409064

**LAMPIRAN**